

B A B I

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari pendidikan di Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, kecerdasan yang dimaksud adalah pengembangan bangsa Indonesia selurunya dan seutuhnya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, guru sangat berperan penting sebagai tenaga pengajar dan pendidik.

Fisika merupakan ilmu yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Fisika juga merupakan ilmu yang mempengaruhi perkembangan teknologi modern, dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Fisika merupakan sarana komunikasi tentang pola-pola yang berguna untuk melatih berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif.

Mengingat pentingnya fisika, perlu dicari suatu cara mengelola proses belajar-mengajar yang tepat agar siswa berfikir logis. Pola pikir merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran fisika, agar peserta didik mampu menggunakan fisika serta pola pikir fisika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang penekanannya pada penataan lardan pembentukan sikap serta keterampilan dalam penerapan fisika.

Dalam hal ini dibutuhkan adanya strategi yang baik untuk mengembangkan pola berpikir siswa dalam pembelajaran fisika. Rendahnya pola pikir mengakibatkan hasil dan tujuan yang dicapai dalam pembelajaran fisika kurang maksimal.

Peran guru dalam konteks lingkungan pendidikan sangatlah penting dalam menentukan kualitas pengajarannya yang dilaksanakannya, oleh sebab itu, guru dituntut untuk membuat perencanaan yang tepat untuk proses pembelajaran hal ini bertujuan meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dalam memperbaiki kualitas mengajarnya.

Selain itu penggunaan model pembelajaran yang dipilih oleh guru hendaknya mampu menumbuhkan perhatian, antusias, keaktifan siswa serta dapat menumbuhkan ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Perhatian dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan aspek-aspek yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar-mengajar. Penguasaan siswa dan pemahaman konsep terhadap materi tentu saja akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah Batudaa di Kelas X2 diperoleh informasi bahwa terdapat kesulitan belajar peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran fisika, hal ini terlihat dari nilai hasil ujian harian mereka yang rendah dan tidak memenuhi standar KKM yakni masih dibawah dari nilai 60. Hal ini disebabkan karena pada penyampaian materi guru hanya memberikan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik tanpa menghubungkan dengan apa yang telah diketahui peserta didik dan tidak mengaitkan antara ide yang satu dengan yang lainnya. peserta didik juga tidak dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran melalui kegiatan pengamatan terhadap masalah-masalah yang nyata (*authentic*) yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik kesulitan dalam membangun

pengetahuannya sendiri Akibatnya, peserta didik hanya mendengarkan informasi dan penjelasan dari guru dan peserta didik terkesan pasif dalam proses pembelajaran sehingga berpengaruh pada rendahnya rata-rata hasil belajar peserta didik.

Selain itu, kurangnyakemampuanberpikirfisiktidakterlepasdaridominasipembelajaran yang terpusatpada guru (*teacher centered*), sehinggahalini menjadisalahsatu faktorkurangberkem bangnyakemampuanberpikirfisikapesertadidik. Pembelajaran yang terpusatpada guru bersifatsatuarah, hanyaberupapemberianinformasisajadanpesertadidiktidakterlibatsecaraaktifdalam pembelajaran, sehinggamerkahanyamenerimapengetahuandalambentuk yang sudahjadi dan lebihbersifathafalan.

Pembelajaransepertiiniseringdilakukanoleh guru sehinggamemungkinkankemampuanberpikirfisikapesertadidiktidakberkem bangsecaramaksimalsertamenibulkankebosanandan kurangnyaminatpesertadidik. Menyikapipermasalahantersebut, diperlukanalternatifpembelajaran yang tidakmengandalkankemampuanhafalansajamelainkanpemuknaan dari materi pembelajarantersebut danmampumeningkatkankemampuanberpikirfisikadankanberujung padapeningkatanhasilbelajar. Penerapanpendekatanpembelajaran yang sesuaidiharapkan dapatmemberikanperanaktifdanmemotivasipesertadidik emahaman konsepbarudaninformasibaru yang dikaitkandengankonsep-konsep yang telahadadalam kognitifpesertadidik.

Salah satualternatifpembelajaran yang bisadigunakanyaitu integrasi model pembelajaran *concept sentence* dengan metode eksperimen, dalam penggunaan

model pembelajaran *concept sentence* perinsip model pembelajaran ini siswa dibagi kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dalam pembelajaran ini guru memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat. Model pembelajaran *Concept Sentence* bertujuan agar peserta didik diberikan kesempatan dan kebebasan untuk menggunakan kemampuan berpikirnya. Selain itu *Concept Sentence* juga memberikan peluang kepada siswa untuk mengeksplorasi secara bebas namun terarah terhadap ide-ide fisiknya. Dengan demikian penggunaan *Concept Sentence* dapat digunakan karena bisa memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya secara mandiri sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir fisika dan hasil belajarnya juga akan ikut meningkat.

Sedangkan metode eksperimen sangat menunjang dan sangat membantu dalam memancing serta menumbuhkan kreatifitas siswa dalam melakukan percobaan selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi diharapkan akan meningkatkan hasil belajar.

Masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini seperti yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMA Muhammadiyah Batudaa dengan judul "***Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Integrasi Model Pembelajaran Concept Sentence Dan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Fisika***".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru hanya memberikan informasi atau pengetahuan kepada peserta didik tanpa menghubungkan dengan apa yang telah diketahui peserta didik
2. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga kemampuan berpikir fisik peserta didik tidak berkembang
cara komunikasi serta menimbulkan kebosanan dan kurangnya minat peserta didik
3. Dalam kegiatan belajar mengajar aktifitas siswa masih terlihat pasif dan cenderung hanya bercerita.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan apakah dengan menggunakan integrasi model pembelajaran *concept sentence* dan metode ceramah dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Muhammadiyah Batudaa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui integrasi model pembelajaran *concept sentence* dengan model eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas X SMA Muhammadiyah Batudaa.

1.3 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dapat terlibat secara efektif dalam proses kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan mampu menerapkan model-model pembelajaran yang menarik dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.